

Pondok pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo ini merupakan pondok pesantren yang berdiri pada tahun 1940 yang didirikan oleh KH. Abdullah Yaqien dan diberi nama pondok pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo atas saran dari KH. Ali Wafa pengasuh pondok pesantren Al Wafa Tempurejo Jember, yaitu seorang guru dari KH. Abdullah Yaqien pengasuh pondok pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo itu sendiri.

KH. Abdullah Yaqien merupakan pengasuh pertama pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo. Dan saat ini diasuh oleh KH. Syamsul Arifin Abdullah yaitu putra dari KH. Abdullah Yaqien. Dalam kepemimpinan KH. Abdullah Yaqien mulai dari 1940 hingga pada tahun 1989 kemudian digantikan oleh putranya KH. Syamsul Arifin Abdullah dari tahun 1989 hingga sekarang ini.

Pada awal kepemimpinan KH. Syamsul Arifin Abdullah sistem pendidikan menggunakan sistem *Salaf* dari tahun 1989-2000. Namun pada tahun 2000-2007 sistem pendidikan berkembang dengan didirikannya sebuah lembaga formal atas saran dari para sesepuh, pengus, wali santri, dan masyarakat setempat hingga sekarang ini. Disini penulis akan fokus pada peran KH. Syamsul Arifin Abdullah dalam mengembangkan pondok pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo. Sehingga penulis merumuskan sebuah judul “Peran KH. Syamsul Arifin Abdullah Dalam Mengembangkan Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember Tahun 1989-2007”. Terhadap permasalahan yang muncul, akan dirumuskan penulis pada sub-judul yang membahas tentang rumusan masalah.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Sejarah Singkat KH. Syamsul Arifin Abdullah?
2. Bagaimana Perkembangan Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Puger jember?
3. Usaha Apa Yang Dilakukan KH. Syamsul Arifin Abdullah Dalam Mengembangkan Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui sejarah singkat KH. Syamsul Arifin Abdullah.
2. Untuk mengetahui bagaimana perkembangan Pondok pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember.
3. Untuk mengetahui bagaimana KH. Syamsul Arifin Abdullah dalam mengembangkan Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember.

D. Kegunaan Penelitian

1. Sebagai sumbangan akademisi penulis pada almamater yang telah mendidik dan memberikan ilmu yang tak terhingga manfaatnya. Hal itu didapat oleh penulis sejak duduk dibangku Madrasah Tsanawiyah hingga Madrasan Aliyah.
2. Sebagai karya ilmiah, penulis berharap karya ini bisa memberikan wawasan baru pada kalangan akademisi yang lain, uga untuk masyarakat umum.

2007” sebelumnya sudah ada yang membahas tentang pondok pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo atau pondok pesantren sekitar Jember, diantaranya:

1. Ihwan Muhdlor Mujib. “Sejarah Kepemimpinan KH. Abdullah Yaqien di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo pada tahun 1970-1988”. Skripsi ini fokus pada kepemimpinan KH. Abdullah Yaqien dalam memimpin Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo dari tahun 1970 sampai 1988.
2. Radliyah. “Perkembangan Pendidikan di Pondok Pesantren Awaja Umbulsari Jember”. Dalam skripsi ini fokus pada perkembangan modernisasi pada sebuah sistem pendidikan di pondok pesantren tersebut.
3. Mochammad Sholehudin. “Perkembangan Pondok Pesantren Al Qodiri di jember Tahun 1986-2006”. Skripsi ini fokus pada bagaimana latarbelakang berkembangnya pondok pesantren Al-Qodiri dari tahun 1986 sampai 2006.

Dengan demikian judul yang diambil oleh penulis ini tentang “Peran KH. Syamsul Arifin Abdullah Dalam Mengembangkan Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember Tahun 1989-2007”, berbeda titik fokusnya. Dalam penelitian ini penulis lebih fokus pada peran KH. Syamsul Arifin Abdullah dalam mengembangkan pondok pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo.

Pada tahap pertama penulis akan mengumpulkan beberapa rekaman wawancara dengan beberapa nara sumber yang langsung melihat dengan mata kepala sendiri amal dan perilaku KH. Syamsul Arifin Abdullah. Disini penulis bisa menyebutkan beberapa nara sumber yang bisa diwawancarai yaitu:

- a. KH. Syamsul Arifin Abdullah (selaku pengasuh kedua, putra dari KH. Abdullah Yaqien).
- b. Abdullah Hanani (putra dari KH. Syamsul Arifin Abdullah).
- c. Ust. Hasan Baishuni (sesepuh pondok pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo).
- d. Ust. Ishaq (ketua pondok pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo).
- e. Santri-santri senior.
- f. Dan beberapa masyarakat disekitar pondok pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo.

Untuk sumber sekunder, penulis akan mengambil dari buku-buku yang berkaitan dengan judul tersebut dan juga artikel-artikel yang bisa diambil dari internet.

Untuk dokumen penulis akan menyajikan silsilah dari pengasuh pondok pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo yaitu KH. Syamsul Arifin Abdullah juga putranya.

BAB II Pada bab ini penulis akan membahas tentang sejarah singkat KH. Syamsul Arifin Abdullah sejak dilahirkan dan pendidikannya hingga beliau menjadi pengasuh pondok pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember.

BAB III Penulis akan memaparkan tentang sejarah singkat bedirinya pondok pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember, perkembangan dan visi misi pondok pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember. Hal ini supaya pembaca mengetahui bagaimana sejarah dan perkembangan hingga visi misi pondok pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember.

BAB IV Pembatas masalah yang sudah dilakukan oleh penulis akan diteruskan dalam bab ini. Sehingga penulis menyajikan bagaimana usaha KH. Syamsul Arifin Abdullah dalam mengembangkan pondok pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember dan respon masyarakat terhadap pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember.

BAB V Pada bagian akhir penelitian ini akan dipungkas dengan penutup yang berisi kesimpulan dan saran tentang penelitian pondok pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember. Kesimpulan ini bertujuan memudahkan pembaca untuk memahami secara ringkas dan saran dari penelitian.